

**PENGOLAHAN DATA ARSIP PUTUSAN HUKUM DI KANTOR
PENGADILAN TINGGI PADANG MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS***

MAKALAH TUGAS AKHIR
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



PUTRI NOVIA SAFITRI
NIM 53206/2010

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA SAstra DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRAK

Putri Novia Safitri, 2013. "Pengolahan Data Arsip Putusan Hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang Menggunakan *Microsoft Access*". *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini dilatarbelakangi arsip-arsip yang disimpan di Kantor Pengadilan Tinggi Padang masih menggunakan sistem manual dan belum terkelola dengan baik sehingga kesulitan dalam temu kembali arsip. Oleh karena itu, memerlukan pengolahan yang lebih baik. Rumusan masalah adalah bagaimanakah proses pengolahan data arsip di Kantor Pengadilan Tinggi Padang menggunakan *Microsoft Access*? Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pengolahan data arsip putusan hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang menggunakan *Microsoft Access*. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah observasi dan partisipasi langsung dengan mengumpulkan data dari sumber aslinya daftar data file yang ditulis dalam petugas yang mendaftarkan ke dalam buku register.

Simpulan dari pengolahan data arsip putusan Hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang menggunakan *Microsoft Access*, mencakup arsip putusan pidana dan arsip putusan perdata. Proses pengolahan dimulai dengan mengentri data ke dalam *table* pada *Microsoft Access*. Proses perawatan dimulai dengan mengentri data ke dalam tabel dalam *Microsoft Access*, membuat *Form Design*, dan menciptakan *Query*. *Form Design* memudahkan dalam mengentri data secara langsung. Sehingga hasil dari data yang di entri bisa dilihat dengan lebih berurutan jika dilihat dari *Form* yang telah dibuat. Sedangkan *Query* diciptakan sebagai alat untuk mencari data, karena permintaan dapat menjawab pertanyaan tentang data yang bersangkutan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah ini dengan judul **“Pengolahan Data Arsip Putusan Hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang Menggunakan *Microsoft Access*”**. Makalah ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa Sastra dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa Sastra dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Zulfadli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa Sastra dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Bakhtaruddin, Nst., M.Si. selaku Ketua Program Jurusan Bahasa Sastra dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sekaligus pembimbing akademik.
4. Ibu Marlina, S.IPI., M.LIS. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam pembuatan Makalah ini.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Ilmu informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.
6. Kedua orang tua, saudara, beserta rekan-rekan yang telah memberikan dorongan, do'a, dan semangat serta kasih sayangnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Makalah ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran demi kesempurnaan penulisan Makalah ini. Semoga Makalah ini dapat bermanfaat bagi dunia kearsipan.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.	3
D. Manfaat Penulisan.....	3
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Hakikat Arsip	4
a. Pengertian Arsip	4
b. Fungsi Arsip.....	4
c. Peranan Arsip.....	5
d. Jenis Arsip.....	6
2. Pengolahan Data Arsip.....	7
3. <i>Microsoft Access</i>	8
a. Hakikat <i>Microsoft Access</i>	8
b. Fungsi <i>Microsoft Access</i>	9
c. Komponen <i>Microsoft Access</i>	9
d. Keunggulan dan kekurangan <i>Microsoft Access</i>	12
F. Metode Penelitian.....	13
BAB II PEMBAHASAN.....	14
A. Arsip Putusan Hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang.....	14
B. Proses Pengolahan Data Arsip Putusan Hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang Menggunakan <i>Microsoft Access</i>	15
1. Pengumpulan Data di Kantor Pengadilan Tinggi Padang.....	15
2. Menjalankan <i>Microsoft Access</i>	16
3. Membuat <i>Table</i>	17
4. Membuat <i>Query</i>	23

5. Membuat <i>Form Design</i>	34
6. Membuat Halaman Tampilan.....	39
BAB III PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
KEPUSTAKAAN	48
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<u>Lampiran I Observasi</u>	50
<u>Lampiran II Wawancara</u>	51
<u>Lampiran III Dokumentasi</u>	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perkembangan informasi kini semakin berkembang dengan pesat. Informasi yang semakin berkembang menyebabkan setiap orang membutuhkan alat dalam menelusur informasi dengan cepat dan akurat. Salah satu sumber informasi adalah rekaman data dalam berbagai media yang disebut arsip.

Arsip yang walaupun sudah diolah sedemikian rupa, arsip tetap harus disimpan sebagai bahan bukti otentik. Arsip sangat berguna sebagai barang bukti jika terjadi suatu perkara. Mengingat pentingnya keberadaan dan fungsi arsip dalam mendukung aktivitas, maka semua dokumen (arsip) dalam suatu kantor perlu mendapatkan penanganan khusus, sehingga dokumen atau arsip terpelihara, dan mudah ditemukan bila diperlukan.

Kantor pengadilan Tinggi Padang yang bergerak di bagian hukum memiliki banyak dokumen atau arsip penting yang bernilai guna tinggi. Arsip-arsip yang disimpan merupakan jantungnya bagi lembaga. Arsip yang tidak dikelola dengan baik, mengakibatkan Kantor Pengadilan Tinggi Padang akan banyak menemukan kesulitan dalam melangsungkan fungsi, tujuan, dan tugasnya. Jadi, arsip perlu diolah melalui teknologi di bidang informasi yang berkembang saat ini, misalnya pengolahan data arsip menggunakan program komputer.

Arsip-arsip yang disimpan di Kantor Pengadilan Tinggi Padang masih menggunakan sistem manual. Setiap arsip yang diterima dicatat dalam buku register oleh petugas arsip. Data arsip diolah menggunakan program komputer

akan membantu pihak pengelola arsip dalam mengelola dokumen atau arsip dengan baik, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, baik dalam hal penyimpanan, pengolahan, pendistribusian, dan perawatan dokumen.

Penggunaan sistem komputer dalam pengolahan data akan memperoleh manfaat yang cukup banyak. Salah satunya adalah kecepatan dalam proses pencarian, temu kembali arsip, pendistribusian dan pengolahan data yang dapat dilakukan dalam waktu singkat dan hemat. Adanya kemudahan dalam pencarian, penemuan, pendistribusian dan pengolahan data, karena cukup dengan memberikan perintah ke media akan memperoleh kehematan dalam menggunakan tenaga, pikiran dan waktu yang dibutuhkan.

Ada beberapa masalah dalam pengolahan data arsip di Kantor Pengadilan Tinggi Padang misalnya saja, arsip yang diterima hanya dicatat dalam buku register lalu tidak ada program pengolah data. *Brainware* (tenaga) untuk pengolah data tidak memadai sehingga membutuhkan waktu lama dalam temu kembali arsip dan membutuhkan banyak tenaga dalam mencari dan temu kembali arsip. Lalu lambatnya proses pendistribusian arsip dan arsip kadang tidak ditemukan di ruang penyimpanan. Jika ini dibiarkan berlanjut, Kantor Pengadilan Tinggi Padang dalam proses kearsipannya akan terkendala karena setiap pekerjaan atau kegiatan di perkantoran memerlukan data dan informasi secara cepat, tepat dan benar.

Dari uraian sebelumnya, maka dalam laporan ini akan dibahas tentang pengolahan data arsip atau dokumen dengan menggunakan program *Microsoft Access* agar informasi dapat disajikan dengan lengkap, cepat, dan benar. Data arsip yang

akan diolah menggunakan *Microsoft Access* akan menjadi sebuah *database* yang bekerja dengan *Query* untuk penemuan kembali arsip.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah bagaimanakah proses pengolahan data arsip putusan hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang menggunakan *Microsoft Access*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pengolahan data arsip putusan hukum di Kantor Pengadilan Tinggi Padang menggunakan *Microsoft Access*.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini adalah *pertama*, sebagai bahan pertimbangan atau perbendaharaan ilmu pengetahuan yang merupakan sumbangan bagi Ketua Pengadilan Tinggi Padang dalam mengelola arsip di Kantor Pengadilan Tinggi Padang. *Kedua*, sebagai sumbangan saran kepada pegawai-pegawai bagian arsip di Kantor Pengadilan Tinggi Padang dalam melaksanakan tugasnya. *Ketiga*, pembaca, diharapkan dengan adanya makalah ini dapat memperoleh masukan-masukan yang positif dan dapat diterapkan dalam dunia kerja. *Keempat*, bagi penulis, sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program D3 pada program studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Arsip

a. Pengertian Arsip

Menurut Sulisty-Basuki (1996:1) Arsip adalah informasi terekam yang dihasilkan oleh sebuah instansi, lembaga atau perorangan dalam melaksanakan kegiatannya terutama yang berkaitan dengan administrasi, hukum dan bisnis. Menurut Maulana (1996:21) Arsip adalah metode atau cara untuk membantu dalam memberikan penjelasan dan keterangan kepada petugas yang harus menyelenggarakan dan menyelesaikan semua persoalan yang belum selesai.

Sedangkan menurut Barthos (2007:1) Arsip adalah setiap catatan yang tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai suatu subyek ataupun pokok persoalan dan peristiwa yang dibuat orang membantu daya ingat orang tersebut. Jadi dapat disimpulkan arsip itu adalah bentuk informasi terekam berupa tulisan, gambar ataupun bagan yang dihasilkan oleh sebuah instansi, lembaga ataupun perorangan dalam melaksanakan kegiatannya. Arsip adalah bukti rekaman dari kegiatan tersebut yang sewaktu-waktu bisa menjadi barang bukti dari kegiatan tersebut. Untuk pengambilan keputusan arsip biasa menjadi salah satu data yang berisi informasi paling akurat.

b. Fungsi Arsip

Arsip menurut Sulisty-Basuki (1996:13) mempunyai fungsi sebagai informasi terekam yang dihasilkan oleh suatu instansi, lembaga, organisasi,

perorangan yang juga mempunyai banyak fungsi untuk membantu pengambilan keputusan, menunjang perencanaan, mendukung pengawasan sebagai barang bukti, memori perusahaan, melestarikan kegiatan lembaga atau instansi, menyediakan informasi produk, sebagai rujukan historis, menyediakan informasi personalia keuangan dan sejenisnya, memelihara aktivitas hubungan masyarakat, arsip juga digunakan untuk hubungan politik, untuk pendidikan, untuk menyelamatkan diri baik secara fisik maupun rohani dan untuk menelusur istilah.

c. Peranan Arsip

Peranan arsip menurut Murtini (1986:5) yaitu: (1) membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan; (2) membantu melancarkan proses kegiatan administrasi dan manajemen; (3) membantu melancarkan proses penyelenggaraan suatu organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Menurut Undang-Undang No 7 Tahun 1971 Tujuan kearsipan adalah untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintahan. Kegiatan pemerintahan tersebut seperti menyampaikan surat atau dokumen dengan aman dan mudah selama diperlukan, menyiapkan surat atau dokumen setiap diperlukan dan mengumpulkan bahan-bahan yang mempunyai sangkut paut dengan masalah yang diperlukan sebagai pelengkap.

d. Jenis Arsip

Jenis arsip menurut fungsinya dibedakan menjadi dua golongan, yaitu arsip dinamis dan arsip statis. Menurut Martono (1997:24) arsip dinamis adalah arsip yang masih aktual dan berlaku untuk penyelenggaraan kerja organisasi.

Menurut Sulisty-Basuki (2003:13) Arsip dinamis artinya informasi terekam, termasuk data dalam sistem komputer, yang dibuat atau diterima oleh badan korporasi atau perorangan dalam transaksi kegiatan atau melakukan tindakan sebagai bukti aktivitas tersebut. Jadi arsip dinamis adalah arsip yang masih dipakai oleh korporasi dalam melakukan kegiatan sebagai bukti dari adanya aktivitas yang telah dilakukan tersebut.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 43 Tahun 2009 arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis masa retensinya, dan dipermanenkan yang telah diverifikasi secara langsung ataupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia atau lembaga kearsipan. Jadi arsip statis adalah arsip yang tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan penyelenggaraan administrasi sehari

Dapat disimpulkan bahwa arsip bentuk informasi terekam berupa tulisan, gambar ataupun bagan yang dihasilkan oleh sebuah instansi, lembaga ataupun perorangan dalam melaksanakan kegiatannya yang berfungsi sebagai rekam memori dari sebuah instansi atau lembaga tersebut dalam mengambil

sebuah keputusan dan dapat dijadikan sebagai barang bukti. Jenis arsip menurut fungsinya adalah arsip dinamis dan arsip statis.

2. Pengolahan Data Arsip

Pengolahan berasal dari kata olah yang berarti mengerjakan, mengusahakan supaya supaya menjadi barang lain atau menjadi lebih sempurna (Referensi Makalah, 2013). Jadi pengolahan berarti proses, cara, perbuatan mengolah.

Sutarno (2005:14) mengemukakan prinsip-prinsip pengolahan yaitu: (1) mempermudah pengaturan, penataan, dan penempatan; (2) membantu mempermudah penelusuran oleh pemakai; (3) tersedianya sarana dalam penelusuran; (4) teridentifikasinya semua koleksi dengan rapi dan baik; (5) terpenuhinya informasi sebagai kelengkapan sumber informasi.

Menurut Supriyanto (2008: 69) data merupakan bahan baku informasi yang terdiri dari kelompok simbol-simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda dan sebagainya. Sedangkan menurut Lipschutz (1990: 1) data adalah setiap kumpulan fakta yang bersifat numeris seperti data tentang persediaan dan nilai test, dan juga bersifat bukan numeris seperti nama dan alamat pelanggan, gambar-gambar dan sebagainya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan baku yang berisi informasi berupa kumpulan fakta-fakta yang terdiri dari berbagai bentuk data, dapat berupa alfabet, angka, maupun simbol khusus yang dapat diolah menjadi suatu sumber informasi yang sangat berguna. Informasi merupakan hasil pengolahan data atau dari data tersebut.

Menurut Lipschutz (1990:1) proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*Data Processing Cycle*) sebagai berikut: 1) pada tahapan *Input*, yaitu dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer melalui media *input (Input Devices)*; 2) pada tahapan *Processing*, yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan, yang dilakukan oleh alat pemroses (*Process Divices*) yang dapat proses perhitungan, perbandingan, pengendalian, atau pencarian *distorage*

Jadi, pengolahan data arsip adalah data arsip yang berisi fakta, lalu mengalami proses olah didalam sebuah pengolahan sehingga membantu mempermudah dalam proses temu kembali dari sebuah informasi dalam waktu yang cepat dan tepat.

3. *Microsoft Access*

a. *Pengertian Microsoft Access*

Menurut Haryanto (2003: 2) *Microsoft Access* adalah suatu aplikasi yang dapat membantu kita membuat sebuah aplikasi *database* dalam waktu yang relatif singkat. Menurut Suarna (2008: 11) *Micosoft Office Access* adalah sebuah program aplikasi untuk mengolah *database* (basis data) model relasional, karena terdiri dari lajur kolom dan lajur baris. Selain itu *Microsoft Access* merupakan program aplikasi yang sangat mudah dan sangat sering digunakan dalam pembuatan dan perancangan sistem *database*.

Sedangkan berdasarkan (Wikipedia,2013) *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi basis datakomputerrelasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Dari beberapa

pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Microsoft Access* adalah suatu aplikasi dalam membuat *database* relasional yang mudah dipakai dalam kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah.

b. Fungsi *Microsoft Access*

Fungsi dari *Microsoft Access* menurut Sunarto, (2005:59) adalah memudahkan dalam mengorganisasikan sebuah informasi yang ada dalam sebuah *database* sehingga data tersebut dapat di akses dengan baik. *Microsoft Access* sering digunakan pada pengembangan aplikasi *database* khususnya *database* berskala kecil. Jadi, *Microsoft Access* berfungsi dalam mempermudah memanfaatkan sebuah *database*.

c. Komponen *Microsoft Access*

Ada beberapa komponen penting dalam *Microsoft Access* yang seluruhnya disimpan dalam sebuah file yang memiliki fungsi sendiri-sendiri yang merupakan kesatuan. Komponen-komponen tersebut, yaitu:

1) Tabel

Permana (2001:15) tabel berupa kumpulan data yang merupakan komponen dari sebuah *database*. Pada *Microsoft Access* tabel digunakan untuk memasukkan data.

Ada dua tampilan yang umum pada tabel yaitu: (a) tampilan *datasheet view*, dimana melalui tampilan ini selain bisa melihat juga dapat memodifikasi data tabel; dan (b) tampilan *design view*, dimana selain melihat, melalui tampilan ini juga dapat memodifikasi struktur tabel.

Dalam pembuatan bentuk tabel pada *Microsoft Access*, terdiri dari lajur kolom dan lajur baris. *Field* adalah struktur data yang merupakan bagian dari kolom. *Record* adalah struktur data yang merupakan bagian dari baris. Bagian dari *field* dan *record* digabung menjadi kesatuan yang disebut dengan data.

2) *Query*

Menurut Mukhlas dan Thoyib (2005:18) *Query* digunakan untuk mencari data tertentu yang telah dimasukkan ke dalam tabel, mengurutkan data, memilih data, dan sebagainya. Dengan kata lain *Query* adalah informasi yang dapat ditanyakan mengenai data dalam tabel. *Query* merupakan pertanyaan yang dilontarkan tentang data dan tabel dan jawaban dari pertanyaan tersebut akan muncul dalam suatu *layout* berbentuk tabel yang disebut dengan tabel jawaban.

Fungsi *Query* menurut Whitehorn (2003: 47) selain untuk merangkum data juga dapat digunakan untuk: (a) *Update* (memperbaharui), digunakan untuk memperbaharui data yang ada dalam tabel; (b) *Append* (menambahkan), *Query* dapat diciptakan untuk menentukan letak data tertentu dalam satu tabel dan menambahkan data itu ke satu tabel yang lain; (c) *Delete* (menghapus), *Query* dapat juga diciptakan untuk menentukan letak-letak *record-record* tertentu dalam satu tabel dan dapat menghapus *record-record* tersebut dari tabel.

3) *Form*

Menurut Permana (2001: 15) *Form* merupakan fasilitas yang terdapat pada aplikasi *databaseMicrosoft Access* yang digunakan untuk mendesain penampilan halaman data agar mudah memasukkan record. *Form* digunakan untuk merepresentasikan tabel atau *Query* dalam bentuk *grid*, tombol, dan *control windows* lainnya kepada *user*, atau menerima *input* data dari *user*.

Menurut Suarna (2008: 88) rancangan *form* atau mendesain *form* bertujuan untuk menginputkan data agar tampilan lebih menarik, mudah diperbaiki, dapat menampilkan data dari *record* pertama sampai dengan *record* terakhir, dan juga dapat menambahkan tombol atau gambar. Dengan kata lain, *form* digunakan untuk merancang tampilan pemasukan data agar lebih mudah dalam memasukkan, mengambil, menampilkan dan mencetak informasi.

4) *Report*

Menurut Mukhlas dan Thoyib (2005: 18) *Report* adalah lembar laporan yang dibuat oleh *Microsoft Access* untuk dapat dicetak melalui printer. *Report* digunakan untuk menampilkan laporan (report) yang telah dikelompokkan, dihitung subtotal dan total yang datanya berdasarkan criteria tertentu. *Report* dapat berupa format ulang tabel data mentah, subkelompok tabel data, atau kombinasi keduanya).

d. Keunggulan dan kekurangan *Microsoft Access*

Menurut (Lord,2013) Salah satu keunggulan *Microsoft Access* dilihat dari perspektif *programmer* adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language(SQL)*. *Query* dapat dilihat dan disunting sebagai statemen-statementen *SQL*, dan statemen *SQL* dapat digunakan secara langsung di dalam Macro dan VBA Module untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam *Access*. .

Kekurangannya dari *Microsoft Access* menurut (Lord, 2013) adalah jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien/server, dan penggunaan *Microsoft Access* kurang disarankan, mengingat telah ada *Microsoft SQL Server* yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi.

Dari beberapa penjelasan yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Microsoft Access* adalah suatu aplikasi yang dapat membantu kita membuat sebuah aplikasi *database* dalam waktu yang relatif singkat. Versi yang terus berubah semakin canggih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kelebihan dari *Microsoft Access* adalah bahasa pemrograman yang mudah dimengerti dan tidak berbayar. Sedangkan kekurangan dari *Microsoft access* adalah belum mampu dalam membuat *data base* yang lebih baik seperti pada *Microsoft SQL server*.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pengadilan Tinggi Padang. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan partisipasi langsung dengan mengumpulkan data dari sumber aslinya, yaitu daftar data arsip yang ditulis di buku register petugas. Proses pengolahan dimulai dengan mengentri data ke dalam *table* pada *Microsoft Access*, membuat dan merancang *Form Design*, membuat *Query* menggunakan aplikasi *Query Wizard*, membuat *Parameter Query*, dan membuat rumus pada *Criteria Parameter Query*.